

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap kemampuan reseptif dan produktif KA yang menderita tuna rungu ringan, maka dapat disimpulkan :

1. Kemampuan reseptif KA berdasarkan alat instrumen penelitian neurolinguistik dapat diperoleh bahwa pemakaian kata benda dan kata kerja tidak berlangsung dengan baik. KA menggunakan kata benda untuk menyatakan kata kerja atau aktivitas dan kata benda untuk menandakan benda itu sendiri. Misalnya kata kerja *menggunting* diucapkan *guti* (gunting).
2. Kemampuan KA dalam memahami nama-nama benda masih kurang, namun KA mengerti kegunaan dan fungsi dari barang-barang yang ada di sekitarnya.
3. Kemampuan produktif KA berdasarkan alat bantu *Audacity* dan instrumen penelitian didapatkan data sejumlah 35db, 32 db, 36 db, 35 db, 50 db, 40 db, 35 db, 34 db, 33 db, 46 db, 36 db, 33 db, 35 db, 50 db, 49 db, 32 db, 35 db, 40 db, 35 db, 27 db, 40 db, 30 db, 33 db, 27 db, dan 35 db. Selanjutnya, rata-rata keseluruhan kemampuan produktif KA sebesar 36,25 dB.

4. Berdasarkan kemampuan menggunakan kalimat tanpa instrumen dan aplikasi *audicity*, terdapat tiga jenis kalimat yaitu berdasarkan fungsi dalam hubungan situasi yang diperolehnya, yaitu kalimat deklaratif (berita) sebanyak 33 kalimat, kalimat interogatif (tanya) sebanyak 15 kalimat, dan kalimat imperatif (perintah) sebanyak 11 kalimat.

4.2 Saran

Penelitian ini mengenai bahasa penderita tunarungu. Dalam penelitian ini dianalisis kemampuan reseptif dan produktif penderita tunarungu. Selain itu, peneliti menganalisis kalimat yang mampu dihasilkan penderita tunarungu. Penulis berharap adanya penelitian reseptif dan produkti selanjutnya untuk penderita disabilitas lainnya. Hal ini, tentu dapat menyempurnakan penelitian ini nantinya. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti yang berhubungan dengan reseptif dan produktif anak.

